

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas penyajian data dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Instagram @infobnn_ri oleh Biro Humas dan Protokol BNN RI dalam menyebarkan informasi edukasi bahaya penyalahgunaan narkotika telah secara efektif mengaplikasikan dimensi - dimensi utama dari teori *Computer Mediated Communication* (CMC), penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan Instagram oleh Biro Humas dan Protokol BNN RI dalam menyebarkan informasi edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkotika dilakukan melalui strategi komunikasi digital yang sangat adaptif dan berorientasi pada audiens. BNN RI tidak hanya sekadar mengunggah informasi, BNN RI menggunakan beragam fitur yang dimiliki oleh Instagram seperti *Reels*, *Live Streaming*, *Feeds*, dan *Stories* untuk menyampaikan pesan edukasi penyalahgunaan narkotika. Pemanfaatan fitur ini selalu didukung oleh strategi pembuatan konten yang matang, diawali dengan riset mendalam terhadap karakteristik audiens, khususnya generasi muda (Gen Z) yang mendominasi data pengguna narkotika. Hasilnya adalah konten yang bervariasi, mulai dari pendekatan humanis dan menghibur (seperti komedi dan menggunakan bahasa sehari-hari) untuk menarik perhatian awal dan membangun kedekatan, hingga konten yang lebih serius dan memicu efek jera (seperti wawancara tersangka dan paparan hukuman berat). Variasi dari konten yang diunggah ini dapat memastikan pesan edukasi menjadi relevan, mudah dipahami, dan tidak terkesan kaku, sehingga efektif dalam menjangkau dan memengaruhi audiens.

5.2 Saran

1. Berdasarkan temuan bahwa BNN RI telah berhasil memanfaatkan konten berefek jera seperti wawancara tersangka untuk fungsi motivasi, disarankan agar pemanfaatan ini diperdalam. BNN RI dapat mengemas konten tersebut

dalam format video dokumenter pendek dengan teknik *storytelling* yang kuat. Pendekatan ini dapat memperkuat dampak emosional audiens dan menyampaikan pesan bahaya narkotika secara lebih menyentuh, sehingga fungsi motivasinya menjadi lebih efektif.

2. Untuk mengoptimalkan penggunaan Instagram sebagai media komunikasi dua arah dan mengatasi interaksi negatif, BNN RI disarankan mengembangkan strategi manajemen komunitas yang lebih proaktif. Strategi ini dapat mencakup penyusunan pedoman untuk merespons kritik secara edukatif serta pemanfaatan rutin fitur interaktif seperti Instagram *Live* dan Q&A guna membangun interaksi yang transparan dan mengklarifikasi disinformasi.
3. Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi dengan influencer nasional dan daerah merupakan kekuatan BNN RI dalam memperluas jangkauan informasi. Untuk mengoptimalkan strategi ini, disarankan agar BNN RI melakukan segmentasi *influencer*. Peran *macro-influencer* dapat difokuskan untuk kampanye berskala nasional yang membutuhkan jangkauan luas, sementara kolaborasi dengan *micro-influencer* atau para ahli yang dapat digunakan untuk membahas topik yang lebih spesifik dan mendalam, sehingga kredibilitas pesan semakin meningkat.

